PETUNJUK PELAKSANAAN PENYELENGGARAAN PROGRAM DOKTOR (S3)

A. UJIAN KUALIFIKASI

1. Ujian Kualifikasi

- a. Ujian kualifikasi terdiri atas ujian lisan dan tulis yang pelaksanaannya merupakan satu kesatuan.
- b. Materi ujian kualifikasi bersifat deskriptif, analitis dan sintesis
- c. Mahasiswa dapat menempuh ujian kualifikasi setelah:
 - (1). Lulus semua matakuliah semester 1 dan 2
 - (2). Indeks prestasi kumulatif sekurang-kurangnya 3,25.
 - (3). Telah memiliki nilai TOEFL minimal 450 atau IELTS minimal 5,0 bagi angkatan 2003 dan sesudahnya
- d. Ujian kualifikasi dilakukan maksimal dua kali per semester

2. Prosedur

- a. KPS menyusun jadwal ujian kualifikasi selambat-lambatnya satu bulan sebelum pelaksanaan ujian kualifikasi pada awal semester 3.
- b. Jadwal diusulkan ke Asdir I untuk segera diumumkan
- c. Mahasiswa mendaftarkan diri kepada PPs untuk mengikuti ujian kualifikasi dengan mengisi formulir (Lampiran 1) dan melampirkan transkrip akademik semester 1 dan 2
- d. Berdasarkan pendaftaran mahasiswa tersebut, KPS melaksanakan rapat dengan KKD untuk mengusulkan panitia ujian kualifikasi kepada Direktur (Lampiran 2).

3. Panitia Ujian

Panitia ujian kualifikasi adalah tim penguji yang terdiri atas ketua dan sekurang-kurangnya 4 orang anggota tenaga akademik yang berkualifikasi Doktor dalam disiplin keilmuan yang relevan, dan jabatan akademik sekurang-kurangnya lektor. Format pengangkatan penguji ujian kualifikasi (Lampiran 3).

4. Ujian Tulis

- a. Ketua panitia ujian kualifikasi mengundang anggota penguji untuk membuat soal ujian tulis selambat-lambatnya 7 hari sebelum ujian dilaksanakan
- b. Materi ujian tulis meliputi teori-teori yang berhubungan dengan bidang ilmu kedokteran mahasiswa
- c. Ujian tulis dilaksanakan sekurang-kurangnya empat jam
- d. Setelah mahasiswa mengikuti ujian tulis, panitia ujian kualifikasi memeriksa dan menilai hasil ujian mahasiswa
- e. Nilai ujian tulis (Lampiran 4) dan rekapitulasi nilai ujian tulis (Lampiran 5) disampaikan oleh panitia ujian kualifikasi kepada Direktur paling lama 15 hari setelah pelaksanaan ujian

5. Ujian Lisan

- a. Mahasiswa disilahkan masuk ke ruang ujian 10 menit sebelum pelaksanaan ujian dimulai.
- b. Ketua panitia ujian kualifikasi memimpin dan membuka pelaksanaan ujian lisan sesuai waktu yang telah ditetapkan
- c. Ketua panitia ujian kualifikasi mempersilakan kepada masing-masing penguji untuk bertanya kepada mahasiswa sekurang-kurangnya 20 menit untuk setiap penguji
- d. Materi ujian lisan mencakup ilmu-ilmu yang relevan dengan disiplin keilmuan mahasiswa
- e. Ujian lisan dilaksanakan sekurang-kurangnya 2 jam untuk setiap mahasiswa
- f. Nilai ujian lisan masing-masing penguji (Lampiran 6 and 7) diserahkan kepada ketua panitia ujian untuk direkapitulasi
- g. Rekapitulasi nilai ujian lisan (Lampiran 8) disampaikan oleh ketua panitia ujian kualifikasi kepada Direktur segera setelah ujian berakhir

6. Hasil Ujian Kualifikasi

- a. Selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah nilai ujian tulis dan lisan diterima oleh Direktur, maka Direktur melaksanakan rapat dengan panitia ujian kualifikasi untuk menetapkan hasil ujian kualifikasi
- b. Penilaian ujian tulis dan lisan didasarkan atas penguasaan peserta atas materi ujian dan dilaksanakan sebagai berikut:
 - Nilai dinyatakan dengan angka
 - Nilai ujian adalah nilai rerata anggota tim penguji
 - Peserta yang memperoleh nilai rerata dari nilai gabungan ujian tulis dan lisan ≤ 80 dinyatakan tidak lulus ujian kualifikasi
- c. Mahasiswa yang lulus ujian kualifikasi dinyatakan sebagai promovendus
- d. Bagi mahasiswa yang tidak lulus ujian kualifikasi diberikan kesempatan menempuh 1 kali ujian ulangan yang diadakan oleh program studi pada ujian kualifikasi berikutnya
- e. Bagi yang tidak mengikuti ujian ulangan sebagaimana dimaksud pada butir (d) dianggap mengundurkan diri
- f. Bagi mahasiswa yang mengulang dibebani biaya penyelenggaraan ujian kualifikasi
- g. Ketua panitia ujian kualifikasi mengisi formulir berita acara pelaksanaan ujian kualifikasi (Lampiran 9) yang selanjutnya diserahkan kepada Direktur.

B. PENENTUAN TIM PROMOTOR

1. Promovendus mengajukan judul/tema penelitian kepada KPS sebagai dasar penentuan tim promotor (Lampiran 10)
2. KPS mengadakan rapat dengan KKD untuk menentukan tim promotor bagi mahasiswa paling lambat sebulan setelah dinyatakan sebagai promovendus

3. Tim promotor yang telah disepakati oleh KPS dan KKD diusulkan oleh KPS kepada Direktur untuk mendapatkan persetujuan (Lampiran 11)
4. Berdasarkan surat persetujuan Direktur, dimintakan kesediaan promotor dan kopromotor (Lampiran 12)
5. Direktur mengajukan usulan tersebut kepada Rektor untuk ditetapkan sebagai tim promotor yang terdiri atas 1 orang promotor dan 2 orang ko-promotor (Lampiran 13).
6. Promotor adalah tenaga akademik bergelar Doktor dengan jabatan Guru Besar yang memiliki bidang ilmu yang sesuai dengan lingkup penelitian mahasiswa.
7. Ko-promotor adalah pendamping promotor yaitu seorang Guru Besar atau Lektor yang bergelar Doktor yang memiliki bidang ilmu yang sesuai dengan lingkup penelitian mahasiswa.
8. Penggantian promotor hanya dimungkinkan jika promotor berhalangan tetap atau mengundurkan diri

C. MATA KULIAH PENUNJANG DISERTASI (MKPD)

1. Syarat

- a. Mahasiswa telah lulus ujian kualifikasi
- b. Mahasiswa telah mempunyai tim promotor
- c. Matakuliah penunjang disertasi dilaksanakan pada semester 3 atau 4
- d. Beban studi yang dapat diprogramkan sebanyak 2 – 3 mata kuliah yang setara dengan 4-9 sks

2. Prosedur

- a. Mahasiswa berkonsultasi dengan tim promotor untuk menentukan matakuliah yang ditawarkan untuk diprogramkan sebagai MKPD
- b. Mahasiswa mengisi KRS sesuai MKPD yang telah disetujui oleh tim promotor
- c. Pelaksanaan dan penilaian MKPD seperti pada matakuliah lainnya

D. SEMINAR USULAN PENELITIAN

1. Syarat

- a. Mahasiswa yang akan seminar usulan penelitian harus memperoleh persetujuan dari tim promotor (Lampiran 14)
- b. Dilaksanakan pada semester 3 atau selambat-lambatnya pada semester 4
- c. Telah menyiapkan ringkasan seminar sesuai format (Lampiran 15)
- d. Telah mengikuti seminar minimal 5 kali di kelompok ilmunya, baik pada program S2 maupun S3, dan 3 kali di kelompok lainnya (Lampiran 16)

2. Panitia Penilai Seminar Usulan Penelitian

- a. Panitia penilai seminar usulan penelitian sebanyak-banyaknya 9 orang yang terdiri atas promotor sebagai ketua, dan seorang penilai menjadi

- sekretaris yang berkualifikasi doktor dalam ilmu yang relevan, dan memiliki jabatan akademik sekurang-kurangnya lektor, termasuk seorang penilai yang berasal dari luar Unhas
- b. Penilai atau penguji yang berasal dari luar universitas adalah pakar yang memiliki kompetensi yang tinggi, wawasan dan jaringan yang luas di bidang disiplin ilmunya yang relevan dengan topik penelitian promovendus.
 - c. Penilai atau penguji yang berasal dari luar universitas ditetapkan oleh Direktur atas usul KPS dan pertimbangan promotor.

3. Prosedur

- a. Mahasiswa mengajukan permohonan kepada KPS untuk penyelenggaraan seminar usulan penelitian dengan menggunakan format pada Lampiran 17 dan menyertakan bukti-bukti sesuai persyaratan pada butir 1 di atas.
- b. KPS mengusulkan calon panitia penilai seminar usulan penelitian kepada Direktur berdasarkan pertimbangan tim promotor mahasiswa yang bersangkutan (Lampiran 18) dan persetujuan penguji (Lampiran 19)
- c. Direktur menetapkan panitia penilai seminar usulan penelitian, seminar hasil penelitian, ujian pra-promosi, dan ujian promosi (Lampiran 20)
- d. Mahasiswa mengajukan permintaan persetujuan waktu pelaksanaan seminar usulan penelitian kepada panitia penilai seminar usulan penelitian (Lampiran 21) dengan menyerahkan naskah usulan penelitian
- e. KPS menetapkan waktu pelaksanaan seminar usul penelitian berdasarkan kesediaan waktu sekurang-kurangnya 80% penilai, termasuk ketua panitia.

4. Mekanisme

- a. Permohonan sebagai penilai atau penguji luar (Lampiran 22) disampaikan oleh Direktur kepada tenaga akademik berkualifikasi doktor dengan jabatan sekurang-kurangnya lektor atau pakar berkualifikasi doktor yang memiliki kompetensi keilmuan yang relevan dengan topik penelitian promovendus yang berasal dari luar universitas tiga minggu sebelum pelaksanaan seminar usulan penelitian
- b. Seminar usulan penelitian dilaksanakan selambat-lambatnya 3 bulan setelah mahasiswa dinyatakan lulus ujian kualifikasi
- c. Undangan seminar usulan penelitian (Lampiran 23) dan formulir penilaian **naskah** seminar usulan penelitian (Lampiran 24) diserahkan oleh PPs kepada panitia penilai seminar usulan penelitian selambat-lambatnya 7 hari sebelum pelaksanaan seminar
- d. Jumlah peserta seminar dari kelompok mahasiswa sekurang-kurangnya 10 orang.
- e. Telah mengundang staf pengajar dari jurusan dan staf dari instansi terkait yang memiliki kompetensi yang berhubungan dengan bidang yang akan diteliti

- f. Seminar dapat dilaksanakan apabila dihadiri sekurang-kurangnya 80% dari jumlah panitia seminar termasuk promotor
- g. Masing-masing anggota panitia penilai seminar usulan penelitian memberi penilaian pada format yang telah disiapkan sebelum pelaksanaan seminar usulan penelitian berlangsung

5. Pelaksanaan

- a. Promovendus dan peserta seminar sudah berada di dalam ruang seminar 10 menit sebelum pelaksanaan seminar dimulai
- b. Seminar usulan penelitian dibuka oleh KPS dan selanjutnya diserahkan kepada ketua panitia untuk memimpin seminar
- c. Sekretaris panitia seminar usulan penelitian menyerahkan daftar hadir untuk ditandatangani oleh panitia seminar dan peserta seminar lainnya (Lampiran 25)
- d. Sekretaris panitia penilai seminar usulan penelitian mengumpulkan hasil penilaian **naskah** seminar usulan penelitian dari setiap anggota panitia
- e. Sekretaris panitia penilai seminar membagikan formulir penilaian **pelaksanaan** seminar usulan penelitian kepada semua anggota penilai seminar (Lampiran 26)
- f. Sebelum membuka sidang seminar, ketua panitia menanyakan kepada promovendus tentang kesiapannya untuk melaksanakan seminar usulan penelitian
- g. Ketua panitia penilai seminar memimpin pelaksanaan seminar usulan penelitian sesuai tata cara pelaksanaan seminar usulan penelitian (Lampiran 27)
- h. Setelah seminar selesai, sekretaris panitia seminar mengumpulkan hasil penilaian **pelaksanaan** seminar usulan penelitian dari setiap anggota penilai seminar
- i. Sekretaris panitia seminar membuat rekapitulasi nilai pelaksanaan seminar (Lampiran 28)
- j. Sekretaris panitia seminar mengisi berita acara seminar usulan penelitian (Lampiran 29)
- k. Seminar usulan penelitian ditutup oleh KPS.

6. Penilaian

- a. Komponen penilaian meliputi :
 - 1). Nilai **naskah** seminar dengan bobot 50%
 - 2). Nilai **pelaksanaan** seminar dengan bobot 50%
- b. Nilai > 80 adalah nilai lulus, sedangkan nilai ≤ 80 adalah nilai tidak lulus
- c. Promovendus yang dinyatakan tidak lulus diberikan kesempatan mengulang seminar usulan penelitian satu kali selambat-lambatnya 2 bulan yang biaya penyelenggaraannya ditanggung oleh mahasiswa yang bersangkutan
- d. Jika pada seminar kedua tidak lulus, mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan putus studi

7. Perbaikan Naskah Usulan Penelitian

- a. Jika sidang seminar usulan penelitian memutuskan perlu perbaikan, maka mahasiswa harus memperbaiki naskah usulan penelitiannya selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah seminar usulan penelitian, dengan bukti persetujuan dari tim promotor (Lampiran 30)
- b. Usulan penelitian yang telah disempurnakan dan ditandatangani oleh tim promotor (Lampiran 31) dibuat rangkap 6 dan diserahkan pada tim promotor, KPS dan PPs.

E. PENELITIAN

1. Setelah dinyatakan lulus seminar usulan penelitian, mahasiswa selanjutnya berkonsultasi dengan tim promotor untuk menyempurnakan usulan penelitiannya sesuai dengan saran yang muncul dalam seminar usulan penelitian
2. Mahasiswa melaksanakan penelitian selambat-lambatnya 3 bulan sesudah dinyatakan lulus seminar usulan penelitian dan penyempurnaan usulan penelitian mahasiswa telah mendapat persetujuan dari tim promotor
3. Penelitian selambat-lambatnya harus dilaksanakan 6 bulan setelah seminar usulan penelitian, dan jika melebihi waktu yang ditetapkan, maka seminar usulan penelitian harus diulang
4. Penelitian dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan dengan arahan tim promotor
5. Setiap bulan mahasiswa wajib menyampaikan kemajuan penelitiannya kepada tim promotor dalam bentuk laporan tertulis
7. Segera setelah penelitian selesai, mahasiswa wajib melapor kepada tim promotor bahwa penelitian yang bersangkutan telah selesai
8. Tim promotor memeriksa data atau hasil penelitian mahasiswa untuk mengetahui apakah penelitian ini dilakukan berdasarkan usulan penelitian yang telah diseminarkan dan disetujui oleh tim promotor
9. Setiap kali konsultasi mengenai penelitian dan penulisan disertasinya, tim promotor menulis tanggal dan materi konsultasi pada kartu kontrol konsultasi disertasi (Lampiran 32)

F. SEMINAR HASIL PENELITIAN

1. Syarat

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa PPs pada semester berjalan
- b. Naskah disertasi telah disetujui oleh tim promotor
- c. Telah melulusi seluruh matakuliah
- d. Telah menyiapkan ringkasan seminar sesuai dengan format yang ditetapkan oleh PPs (Lampiran 33)

- e. Telah mengikuti seminar minimal 5 kali dikelompok ilmunya dan 3 kali di kelompok lainnya, setelah seminar usulan penelitian mahasiswa yang bersangkutan (Lampiran 34)
- f. Telah mempresentasikan hasil penelitiannya pada tingkat internasional atau nasional atau sekurang-kurangnya di hadapan kelompok bidang ilmunya (organisasi profesi, jurusan/bagian, fakultas, dan pusat studi)
- g. Hasil publikasi ilmiah pada jurnal atau prosiding nasional yang diakui oleh PPs telah diserahkan kepada PPs.

2. Prosedur

- a. Mahasiswa mengajukan permohonan kepada KPS untuk penyelenggaraan seminar hasil penelitian dengan melampirkan bukti persetujuan dari tim promotor dan persyaratan lainnya pada point 1 (Lampiran 35)
- b. Mahasiswa mengajukan permohonan persetujuan waktu pelaksanaan seminar hasil penelitian kepada panitia penilai seminar hasil penelitian dengan menyerahkan naskah disertasi (Lampiran 36)
- c. KPS menetapkan waktu pelaksanaan seminar hasil penelitian berdasarkan kesediaan waktu sekurang-kurangnya 80% penilai, termasuk ketua panitia.

3. Panitia Penilai Seminar Hasil Penelitian

Panitia penilai seminar hasil penelitian adalah panitia penilai seminar usul penelitian.

4. Mekanisme

- a. Undangan seminar hasil penelitian (Lampiran 37) diserahkan oleh PPs kepada panitia penilai seminar hasil penelitian selambat-lambatnya 7 hari sebelum pelaksanaan seminar
- b. Jumlah peserta seminar dari kelompok mahasiswa sekurang-kurangnya 10 orang
- c. Seminar dapat dilaksanakan apabila dihadiri sekurang-kurangnya 10 orang
- d. Masing-masing anggota penilai seminar hasil penelitian memberi penilaian pada format yang telah disiapkan sebelum pelaksanaan seminar hasil penelitian berlangsung (Lampiran 38)

5. Pelaksanaan

- a. Promovendus dan peserta seminar sudah berada di dalam ruang seminar 10 menit sebelum pelaksanaan seminar dimulai
- b. Seminar hasil penelitian dibuka oleh KPS dan selanjutnya diserahkan kepada ketua panitia untuk memimpin seminar

- c. Sekretaris panitia seminar hasil penelitian menyerahkan daftar hadir untuk ditandatangani oleh panitia seminar dan peserta seminar lainnya (Lampiran 39)
- d. Sekretaris panitia penilai seminar hasil penelitian mengumpulkan hasil **penilaian naskah** seminar hasil penelitian dari setiap anggota panitia
- e. Sekretaris panitia penilai seminar membagikan formulir **penilaian pelaksanaan** seminar hasil penelitian kepada semua anggota penilai seminar (Lampiran 40)
- f. Sebelum membuka sidang seminar, ketua panitia menanyakan kepada promovendus tentang kesiapannya untuk melaksanakan seminar hasil penelitian
- g. Ketua panitia penilai seminar memimpin pelaksanaan seminar hasil penelitian sesuai tata cara pelaksanaan seminar hasil penelitian (Lampiran 41)
- h. Setelah seminar selesai, sekretaris panitia seminar mengumpulkan hasil **penilaian pelaksanaan** seminar usulan penelitian dari setiap anggota penilai seminar
- i. Sekretaris panitia seminar membuat rekapitulasi nilai pelaksanaan seminar (Lampiran 42)
- j. Sekretaris panitia seminar mengisi berita acara seminar hasil penelitian (Lampiran 43)
- k. Seminar usulan penelitian ditutup oleh KPS.

6. Penilaian

- a. Komponen penilaian meliputi :
 - 1). **Nilai naskah** seminar dengan bobot 50 %
 - 2). **Nilai pelaksanaan** seminar dengan bobot 50 %
- b. Nilai > 80 adalah nilai lulus, sedangkan nilai ≤ 80 adalah nilai tidak lulus
- c. Direktur menyampaikan nilai seminar hasil penelitian kepada promovendus
- d. Promovendus yang dinyatakan tidak lulus, diharuskan mengulang paling lambat 2-6 bulan sesuai dengan pertimbangan panitia penilai dan jika dalam kurun waktu tersebut promovendus tidak melaksanakan seminar, maka dinyatakan putus studi
- e. Promovendus yang tidak lulus pada seminar hasil yang kedua, maka dinyatakan putus studi.

G. UJIAN PRAPROMOSI

1. Syarat :

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa dan memprogramkan tugas akhir dalam semester pelaksanaan ujian prapromosi
- b. Telah melunasi SPP dan seluruh kewajiban lainnya sampai pada semester pelaksanaan ujian prapromosi
- c. Telah lulus semua matakuliah yang tercantum dalam kurikulum
- d. Telah lulus seminar hasil penelitian

- e. Naskah disertasi telah diedit oleh tim editor yang ditunjuk oleh Direktur.
- f. Disertasi telah dinyatakan memenuhi syarat dan mendapat persetujuan dari semua anggota promotor
- g. Menyerahkan naskah disertasi kepada PPs untuk diteruskan kepada para penguji selambat-lambatnya 10 hari sebelum jadwal ujian

2. Prosedur :

- a. Mahasiswa mengajukan permohonan (Lampiran 44) kepada KPS untuk penyelenggaraan ujian prapromosi dengan melampirkan semua persyaratan pada butir 1
- b. Mahasiswa mengajukan permohonan persetujuan waktu pelaksanaan ujian prapromosi kepada panitia ujian prapromosi (Lampiran 45) dengan menyerahkan disertasi
- c. KPS menetapkan waktu pelaksanaan ujian prapromosi berdasarkan kesediaan waktu sekurang-kurangnya 80% penguji, termasuk promotor.

3. Panitia Ujian Prapromosi

Panitia ujian prapromosi adalah panitia penilai seminar hasil penelitian yang ditetapkan oleh Direktur sebagai panitia ujian prapromosi.

4. Mekanisme

- a. Undangan ujian prapromosi (Lampiran 46) diserahkan oleh PPs kepada panitia ujian prapromosi selambat-lambatnya tujuh hari sebelum pelaksanaan ujian prapromosi
- b. Ujian prapromosi bersifat tertutup dan dilaksanakan secara lisan
- c. Materi ujian prapromosi bersifat komprehensif
- d. Ujian prapromosi dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh Ketua panitia, Sekretaris panitia dan sekurang-kurangnya enam anggota panitia penguji termasuk kopromotor dan anggota penguji yang berasal dari luar Universitas Hasanuddin.
- e. Waktu ujian ditetapkan oleh ketua panitia ujian secepat-cepatnya 10 hari dan selambat-lambatnya satu bulan setelah naskah disertasi diserahkan kepada anggota penguji.

5. Pelaksanaan

- a. Promovendus sudah berada dalam ruang ujian 10 menit sebelum pelaksanaan ujian dimulai
- b. Sekretaris panitia ujian menyerahkan daftar hadir kepada panitia penguji untuk ditandatangani oleh panitia penguji ujian prapromosi (Lampiran 47)
- c. Sekretaris panitia ujian membagikan formulir **penilaian naskah** dan **penilaian pelaksanaan** ujian prapromosi (Lampiran 48 dan 49) kepada semua anggota panitia penguji
- d. Sebelum membuka sidang ujian, ketua panitia ujian menanyakan kepada promovendus tentang kesiapannya untuk ujian prapromosi

- e. Ketua panitia ujian membuka dan memimpin pelaksanaan ujian prapromosi dengan mengikuti susunan acara ujian prapromosi (Lampiran 50)
- f. Sekretaris panitia ujian mengumpulkan hasil **penilaian pelaksanaan** ujian prapromosi dari setiap anggota penguji setelah ujian selesai
- g. Sekretaris panitia ujian membuat rekapitulasi hasil **penilaian naskah** disertai dan hasil **penilaian pelaksanaan** ujian prapromosi (Lampiran 51)
- h. Sekretaris panitia ujian mengisi berita acara ujian prapromosi yang selanjutnya ditandatangani oleh semua anggota tim penguji (Lampiran 52)
- i. Ketua panitia memimpin rapat evaluasi pelaksanaan ujian prapromosi dan kelayakannya untuk mengikuti ujian promosi

6. Penilaian

- a. Komponen penilaian meliputi :
 - 1). Nilai **naskah** disertai dengan bobot 50%
 - 2). Nilai **pelaksanaan** ujian prapromosi dengan bobot 50 %
- b. Nilai lulus adalah lebih besar dari 80.
- c. Promotor membacakan berita acara ujian prapromosi
- d. Promovendus yang tidak lulus diberi kesempatan satu kali untuk ujian ulang prapromosi yang harus dilakukan selambat-lambatnya dalam waktu enam bulan. Biaya penyelenggaraan untuk ujian kedua ditanggung oleh promovendus.
- e. Jika pada ujian kedua tidak lulus, maka promovendus dinyatakan putus studi
- f. Jika sidang ujian prapromosi menyatakan promovendus lulus, tetapi memutuskan perlu perbaikan, maka promovendus harus memperbaiki naskah disertasinya (selambat-lambatnya 3 bulan) sebelum melaksanakan ujian promosi (terbuka) dengan bukti persetujuan dari tim promotor (Lampiran 53)

H. UJIAN PROMOSI

1. Syarat

- a. Telah melulusi ujian prapromosi
- b. Terdaftar sebagai mahasiswa dan memprogramkan ujian promosi dalam semester pelaksanaan ujian
- c. Telah melunasi uang SPP dan seluruh kewajiban lainnya sampai pada semester pelaksanaan ujian promosi
- d. Menyiapkan 50 buah sinopsis disertai sebanyak 25 - 30 halaman (1,5 spasi, times new roman, font 10, dijilid rapi model buku setengah folio, sampul warna hitam)

2. Prosedur

- a. Mahasiswa mengajukan permohonan (Lampiran 54) kepada KPS untuk penyelenggaraan ujian promosi dengan melampirkan semua persyaratan pada butir 1
- b. Mahasiswa mengajukan permohonan persetujuan waktu pelaksanaan ujian prapromosi kepada panitia ujian prapromosi (Lampiran 55) dengan menyerahkan disertasi
- c. KPS menetapkan waktu pelaksanaan ujian prapromosi berdasarkan kesediaan waktu sekurang-kurangnya 80% penguji, termasuk promotor, lalu mengusulkan ke Direktur.
- d. Direktur meminta persetujuan waktu ke Rektor untuk menetapkan tanggal ujian promosi paling lambat 15 hari sebelum pelaksanaan ujian promosi (Lampiran 56)
- d. Rektor menyampaikan penetapan waktu ujian promosi ke Direktur.

3. Panitia ujian promosi adalah panitia ujian prapromosi

4. Mekanisme

- a. Undangan ujian promosi (Lampiran 57) diserahkan oleh PPs kepada panitia ujian promosi selambat-lambatnya 7 hari sebelum pelaksanaan ujian promosi
- b. Ujian promosi dilaksanakan dalam sidang terbuka yang dipimpin oleh Rektor atau yang ditunjuk untuk mewakili Rektor

5. Pelaksanaan

- a. Dilaksanakan selambat-lambatnya 6 bulan setelah ujian prapromosi.
- b. Ujian harus dihadiri oleh ketua dan sekurang-kurangnya 6 anggota panitia penguji termasuk promotor, sekurang-kurangnya satu ko-promotor dan anggota penguji yang berasal dari luar universitas.
- c. Ujian promosi berlangsung paling lama 1,5 jam dengan mengikuti tata cara ujian promosi (Lampiran 58)
- d. Masing-masing anggota panitia ujian promosi memberi penilaian pada format yang telah disiapkan (Lampiran 59)
- e. Panitia ujian promosi mengisi berita acara ujian promosi (Lampiran 60)

6. Penilaian

- a. Nilai disertasi terdiri atas empat komponen penilaian sebagai berikut :
 - 1). Nilai seminar usulan penelitian dengan proporsi 10 % =
 - 2). Nilai seminar hasil penelitian dengan proporsi 10 % =
 - 3). Nilai ujian prapromosi dengan proporsi 50 % =
 - 4). Nilai ujian promosi dengan proporsi 30 % =

Nilai disertasi $\frac{\quad}{\quad}$ =
- b. Nilai lulus adalah nilai lebih besar dari 80

- c. Kategori penilaian :
- > 90 = A
 - > 85 – 90 = A minus
 - > 80 – 85 = B
- d. Indeks prestasi kumulatif (IPK) dihitung dari semua nilai mata kuliah dari semua semester yang sudah diikuti termasuk nilai disertasi
- f. Predikat kelulusan program doktor adalah sebagai berikut :
1. IPK 3,25 - 3,60; predikat kelulusan adalah memuaskan
 2. IPK 3,61 - 3,85; predikat kelulusan adalah sangat memuaskan
 3. IPK 3,86 - 4,00; predikat kelulusan adalah cum laude, dengan ketentuan nilai ujian akhir A, masa studi tidak lebih dari delapan semester dan telah mempublikasikan sekurang-kurangnya 1 karya ilmiah internasional atau 3 karya ilmiah nasional yang terkait dengan disertasi pada jurnal ilmiah yang terakreditasi. Predikat summa cum laude dapat diberikan dengan ketentuan IPK 4,00; masa studi tidak lebih dari delapan semester dan telah mempublikasikan pada jurnal internasional sekurang-kurangnya 3 karya ilmiah yang terkait dengan disertasi

7. Yudicium

Pemimpin sidang ujian promosi dalam hal ini Rektor atau yang ditunjuk untuk mewakili Rektor membacakan yudicium ujian promosi (Lampiran 57)